

## ANALISIS PERKEMBANGAN PENELITIAN UMKM DI INDONESIA

**Lusia Tria Hatmanti Hutami; Bernadetta Diansepti Maharani**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: trialusia@gmail.com; bernadettadiansm@gmail.com

### Intisari

UMKM merupakan sektor yang didorong pemerintah Indonesia untuk diperkuat dan dikembangkan secara nyata. Alasannya adalah karena melalui MUKM dapat menumbuhkan jiwa kemandirian dan dapat meningkatkan peluang pemerataan pendapatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan serta menganalisis perkembangan penelitian terkait Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia pada rentang periode 2014 sampai dengan 2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *time series research* pada beberapa penelitian yang terbit di Indonesia dengan menggunakan metode *existing statistic*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada penelitian terkait MUKM dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

**Kata Kunci:** MUKM, perkembangan MUKM, penelitian UMKM

### Abstract

*MSMEs is a sector driven by the Indonesian government to be strengthened and developed in real terms. The reason is because MSMEs can foster a spirit of independence and can increase the opportunity for equal income. The purpose of this study is to explain and analyze the development of research related to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia in the period 2014 to 2018. This research is a descriptive time series research in several studies published in Indonesia using the existing statistical method. The results of this study show a significant increase in research related to MSMEs from 2014 to 2018.*

**Keywords:** MSMEs, development of MSMEs, research about MSMEs

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan berbagai sumber daya alam (jumlah pulau mencapai 16.056) dan juga memiliki kelimpahan sumber daya manusia (jumlah penduduk mencapai 261,9 juta jiwa pada tahun 2017) (BPS, 2018). Walaupun demikian, berdasarkan Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) 2018 tingkat pengangguran terbuka mencapai 5,5 juta jiwa dan penduduk miskin mencapai 27,8 juta jiwa (BPS, 2018). Tentu hal ini berbanding terbalik dengan kekayaan yang notabene tersimpan sehingga memiliki potensi yang tinggi untuk diolah oleh rakyat. Salah satu strategi yang paling mudah dan dapat dilakukan dengan nyata adalah membangun Unit Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui kewirausahaan. Jiwa dari UMKM menurut Ajaran Tamansiswa oleh Ki Hadjar Dewantara adalah Prinsip “*Opor Bebek Mateng Saka Awake Dewek*” yang artinya membiayai hidupnya dari usaha sendiri, sebagaimana masakan opor bebek, yang dapat dimasak oleh minyak yang ada pada badannya sendiri. Dengan kata lain, melalui kewirausahaan dalam UMKM dimaksudkan agar rakyat dapat merdeka dan mandiri secara finansial.

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian negara Indonesia. Pemerintah Indonesia juga telah menyadari betapa pentingnya UMKM. Program-program yang sudah dilakukan oleh pemerintah antara lain adalah dengan dibentuknya Kementerian Koperasi dan UKM, penurunan tarif PPh final UMKM menjadi 0,5 persen, penurunan bunga pinjaman, perlindungan akan keberlangsungan bisnis UMKM, program Satu Juta Nama Domain, Gerakan 1000 Startup dan sebagainya. Kenyataannya jumlah praktik UMKM di Indonesia

memang meningkat secara signifikan. Berdasarkan data BPS pada tahun 2017, jumlah unit usaha UMKM meningkat sebesar 2,06 persen (1.271.440 unit) yaitu dari tahun 2016 sebesar 61.651.177 unit menjadi sebesar 62.928.077 unit pada tahun 2017. Terlebih jika dilihat dari jumlah tenaga kerja yang diserap oleh sektor UMKM meningkat sebesar 3,41 persen (3.844.806 jiwa) dari sebelumnya pada tahun 2016 sebesar 112.828.610 jiwa menjadi 116.673.416 jiwa pada tahun 2017.

Fenomena tumbuh suburnya bisnis UMKM di Indonesia ini tentu saja tidak luput dari para peneliti-peneliti di Indonesia. Pada umumnya, peneliti-peneliti di Indonesia berfokus pada berbagai macam analisis, seperti contohnya analisis laporan keuangan maupun perbankan per sektor dalam UMKM (Purwanti, 2017; Rini, 2017), analisis terkait pemasaran per sektor dalam UMKM (Wibowo, Arifin, & Sunarti, 2015), analisis penentuan produk unggulan maupun peningkatan daya saing per sektor dalam UMKM (Fasyah, Daryanto, & Suprayitno, 2016; Purbasari, Wijaya, Rahayu, & Maulina, 2018; Sedyastuti, 2018; Muh. Ridwan, Hartutiningsih, & Hatuwe, 2014; Darwanto, Raharjo, & Setiawan, 2018), dan analisa UMKM terkait dengan penggunaan teknologi (Latubessy & Triyanto, 2014; Damayanti & Sumiati, 2018). Dengan kata lain, sejauh yang peneliti ketahui masih belum pernah ada penelitian khusus mengenai perkembangan penelitian dari tahun ke tahun mengenai UMKM di Indonesia. Peneliti menambahkan kajian deskriptif penelitian *time series* UMKM dari tahun 2010 sampai dengan 2018 pada jurnal penelitian yang terdapat pada Indonesia.

#### **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Berdasarkan laporan elektronik oleh USAID (*United States Agency International Development*) pada tahun 2012, MUKM dan kewirausahaan memainkan peranan penting dalam ekonomi Indonesia. Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia antara lain adalah sebagai berikut: (1) kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) penyedia lapangan kerja yang terbesar, (3) pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, dan (5) sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor masyarakat sehingga mengurangi tingkat kemiskinan dan lain-lain (Tedjasuksmana, 2014). Menurut Ashariyadi Sekretaris Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN Kementerian Luar Negeri RI pada majalah elektronik Masyarakat ASEAN edisi 12/Juni 2016, UMKM berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia maupun ASEAN, bahwa terdapat sekitar 96% bentuk usaha di ASEAN adalah UMKM dengan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 30% sampai 57%; dan menyerap tenaga kerja sekitar 50% sampai 95%. Dengan demikian menempatkan UMKM sebagai prioritas utama dalam sendi perekonomian Indonesia.

Adapun bisnis yang termasuk pada kriteria UMKM berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dijelaskan menurut Tabel 1. di bawah ini:

**Tabel 1. Tabel Penjelasan Klasifikasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

Macam Usaha	Definisi	Kriteria
Usaha Mikro	Produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria	a) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau b) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00.
Usaha Kecil	usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria	a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00.
Usaha Menengah	usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang	a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00.

Berdasarkan klasifikasi/penggolongan jenis kegiatan ekonomi oleh ISIC (*International Standard Classification of All Economic Activities*) yang terdapat pada Laporan Kerjasama Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) dan Bank Indonesia pada tahun 2015 MUKM dikempokkan menjadi 9 (sembilan) sektor utama pada (Tabel 2) yaitu:

**Tabel 2. Tabel Klasifikasi Sub Sektor UMKM**

No	Klasifikasi/Penggolongan	Keterangan
1.	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencakup segala macam pengusahaan dan pemanfaatan benda-benda/barang-barang biologis (hidup) yang berasal dari alam untuk memenuhi kebutuhan atau usaha lainnya.</li> </ul>
2.	Pertambangan dan Penggalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sektor pertambangan dan penggalian meliputi subsektor minyak dan gas bumi, subsektor pertambangan non migas, dan subsektor penggalian.</li> </ul>
3.	Industri Pengolahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Industri pengolahan merupakan kegiatan pengolahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi</li> </ul>

No	Klasifikasi/Penggolongan	Keterangan
		dan/atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	<ul style="list-style-type: none"> <li>Listrik mencakup kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.</li> <li>Gas mencakup kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu sistem pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.</li> <li>Air bersih mencakup kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air, baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonominya) kepada rumah tangga, perusahaan industri atau pengguna komersial lainnya.</li> </ul>
5.	Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bangunan atau konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan maupun perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal maupun sarana lainnya.</li> </ul>
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas.</li> <li>Hotel adalah bagian dari lapangan usaha kategori penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum.</li> <li>Restoran disebut kegiatan penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makan dan minuman untuk umum ditempat usahanya.</li> </ul>
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan/atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat lain melalui darat, air maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor.</li> <li>Komunikasi yaitu usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, teleks atau hubungan radio panggil (pager).</li> </ul>
8.	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan mencakup kegiatan perantara keuangan, asuransi, dana pensiun, penunjang perantara keuangan, real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan.</li> </ul>
9.	Jasa-jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jasa-jasa meliputi kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang ditujukan untuk melayani kepentingan rumah tangga, badan usaha, pemerintah dan lembaga-lembaga lain.</li> </ul>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time series*) dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2018 dengan menggunakan metode studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelian (Zed, 2008 dalam Gunartin, 2017). Sumber data adalah jurnal-jurnal penelitian terkait UMKM di Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan tabel nama penulis, judul artikel, tema dan jenis penelitian terkait UMKM yang dapat diakses bebas di Indonesia. Berdasarkan tabel berikut terdapat 18 penelitian terkait UMKM yang telah terdiksi oleh penulis. Dari 18 penelitian tersebut sebagian besar menganalisis mengenai strategi menguatkan dan memenangkan persaingan pada setiap sub sektor UMKM masing-masing.

**Tabel 3. Tabel Perincian Artikel per Tahun**

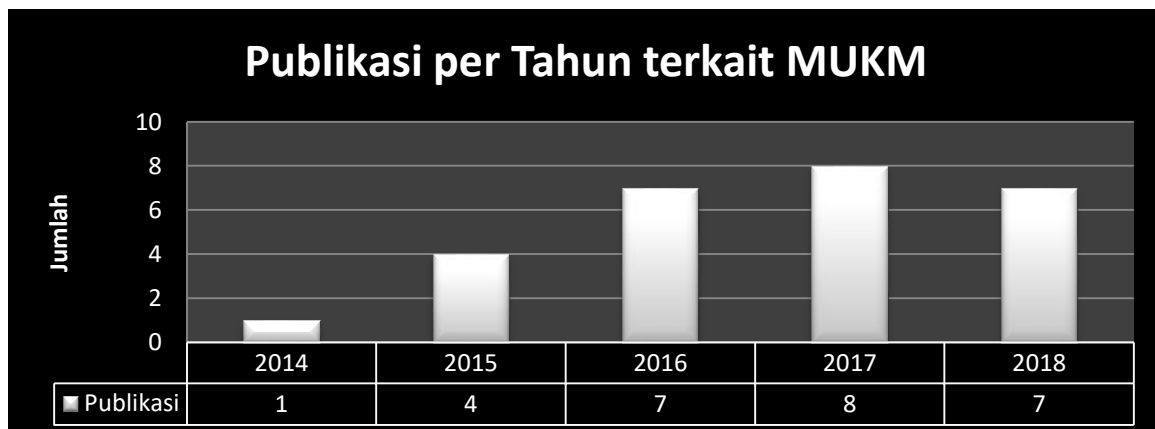
No.	Penulis	Judul	Tema	Jenis Penelitian
<b>2018</b>				
1	Salsabiila & Supriono, 2018	Analisis Strategi Pengembangan Pasar UMKM ke Kawasan Asia Tenggara dalam Menghadapi Kebijakan MEA (Studi pada Kawasan Sentra Industri Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang)	Dampak Kebijakan MEA, Harga Jual Tempe	Kualitatif deskriptif
2	Purbasari, Wijaya, Rahayu, & Maulina, 2018	Creative Industry Mapping in East Priangan Region: Identifying of Local Competitive Advantage	Daya saing, ekonomi lokal	Pendekatan kualitatif dan teknik kontekstual
3	Tosida, Hairlangga, Amirudin, & Ridwanah, 2018	Application of Decision Rules for Empowering of Indonesian Telematics Services SMEs	<i>SMEs telematics</i>	<i>Data mining</i>
4	Tobing, Fathorazzi, & Wulandari, 2018	Mapping the Competitive Advantage of SMEs in East Java , Indonesia	<i>competitive advantage</i>	<i>Explanatory research</i>
5	Darwin, 2018	UMKM dalam Perspektif Pembiayaan Inklusif di Indonesia	Strategi pengembangan UMKM	Kualitatif deskriptif
6	Prasetio et al., 2018	Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM Melalui Implementasi ICT pada Look At Hijab Bandung	Sistem Informasi dalam meningkatkan produktivitas	Kualitatif deskriptif
7	Savitri & Saifudin, 2018	Pencatatan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada UMKM MR . Pelangi Semarang)	Pencatatan akuntansi pada UMKM	Kualitatif deskriptif
<b>2017</b>				
1	Gunartin, 2017	Penguatan UMKM sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa	Penguatan UMKM	Kualitatif deskriptif
2	Ananda & Susilowati, 2017	Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang	SWOT di sektor kuliner, kerajinan, fashion, musik dan permainan interaktif	Kualitatif deskriptif
3	Widayanto, 2017	Analisis Proses Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Koveksi	Proses Bisnis, Produksi dan	Kualitatif deskriptif

No.	Penulis	Judul	Tema	Jenis Penelitian
		Ryan Collection di Kabupaten Kudus	Sistem	
4	Suci, 2017	Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia	Pengembangan UMKM	Studi literatur
5	Revindo, 2017	Types and Severities of Export Barriers : Evidence from Indonesian SMEs	<i>Export, export barriers</i>	Kuantitatif
6	Ramdansyah & Taufik, 2017	Adoption Model of E-Commerce from SMEs Perspective in Developing Country Evidence – Case Study for Indonesia	<i>Compatibility, top management, organization, perceived benefits, external drive</i>	PLS-SEM
7	Suharto & Fasa, 2017	The Challanges of Islamic Bank for Accelerating the Growth of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia	Perbankan Syariah terkait UMKM	Kualitatif deskriptif
8	Taufik, 2017	Evaluasi Regulasi dalam Menciptakan Kemudahan Berusaha Bagi UMKM	Regulasi UMKM	yuridis normatif
	<b>2016</b>			
1	Fasyah, Daryanto, & Suprayitno, 2016	Penentuan Produk Unggulan Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Industri Agro di Kabupaten Bogor	Produk unggulan	Kuantitatif; Analytical Hierarchy Process (AHP); Metode Perbandingan Eksponensial (MPE).
2	Putra, 2016	Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora	Pembangunan, UMKM	Kualitatif deskriptif
3	Supriyadi, Wijaya, & Utami, 2016	Pemberdayaan UMKM Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kendal Menuju Pasar Global	<i>Information Technology, Online Market</i>	Kualitatif
4	Koesrianti, 2016	Law Reform of Small and Medium Entreprises ( SMEs ) and Equitable Cooperative for Competitiveness Improvement in AEC ERA	<i>Legal reform of SMEs</i>	Deskriptif
5	Khodijah & Ghina, 2016	Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Pengrajin Kursi Sofa Cipacing, Jatinangor Dengan Pendekatan Business Model Canvas	<i>BMC, SWOT analysis</i>	Kualitatif
6	Wanita, 2015	Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Pasar Manonda Palu	Pengembangan UMKM	Kualitatif deskriptif
7	Lutfiyah, 2016	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bangkalan	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Kuantitatif
	<b>2015</b>			
1	Wibowo, Arifin, & Sunarti, 2015	Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo)	Strategi Pemasaran UMKM	Kualitatif deskriptif
2	Rezqi & Ghina, 2015	Analisis Model Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bidang Sepatu Dengan Menggunakan Pendekatan Business Model Canvas	Produksi melalui BMC	Kualitatif deskriptif

No.	Penulis	Judul	Tema	Jenis Penelitian
		Studi Kasus: UMKM “GZL” dan UMKM “ASJ” di Kota Bandung Pada Tahun 2014		
3	Cahyadi, 2015	Tantangan Internasionalisasi UKM Di Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean	Strategi menghadapi MEA	Kualitatif deskriptif
4	Setyaningsih, 2015	Peluang dan Tantangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean	Strategi menghadapi MEA	Kualitatif deskriptif
	<b>2014</b>			
1	Akbar, Mindarti, & Hadi, 2014	Upaya Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Industri Krupuk Rengginang (Studi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto)	Pemberdayaan UKM	Kualitatif deskriptif

Penjelasan tabel di atas jika diubah dalam bentuk grafik batang akan menjadi seperti Bagan 1. Pada tahun 2014, peneliti hanya menemukan satu publikasi bebas yang terkait UMKM. Pada tahun 2015 hingga tahun 2018 terjadi peningkatan yang signifikan terkait publikasi bebas tersebut dengan rincian tahun 2015 mencapai empat publikasi, tahun 2016 mencapai tujuh publikasi, tahun 2017 mencapai delapan publikasi dan tahun 2018 mencapai tujuh publikasi.

**Bagan 1. Publikasi per Tahun terkait MUKM**



## **PENUTUP**

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini adalah menjabarkan penelitian-penelitian terkait MUKM yang ada di Indonesia pada rentang tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 karena belum ada penelitian kualitatif deskriptif *time series* terkait UMKM di Indonesia yang diterbitkan sebelumnya (sepanjang pengetahuan peneliti). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan yang signifikan dari rentang tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Penelitian terkait UMKM yang ada di Indonesia paling banyak terjadi pada tahun 2017 dan paling rendah pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kesadaran akan pentingnya MUKM sebagai subjek peneliti yang memerlukan perhatian khusus. Saran bagi penelitian untuk kekayaan literatur yang akan datang adalah memperluas rentang waktu penelitian sehingga dapat memperkaya penelitian *time series* terkait UMKM yang ada di Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, M. T., Mindarti, L. I., & Hadi, M. (2014). Upaya Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Industri Krupuk Rengginang (Studi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(11), 1–7.
- Ananda, A. D., & Susilowati, D. (2017). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 10(10), 120–142.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Indonesia 2018*.
- Cahyadi, I. (2015). Tantangan Internasionalisasi UKM Di Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. *Kajian*, 20(9), 129–143.
- Damayanti, & Sumiati. (2018). Sistem Informasi Daya Tarik Pembelian Produk UMKM Home Industri Berbasis WEB. In *Konferensi Nasional Sistem Informasi*.
- Darwanto, Raharjo, S. T., & Setiawan, A. H. (2018). Pengembangan Produksi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Pertanian Berbasis Potensi Lokal. *Riset Ekonomi Manajemen*, 1(2), 27–36.
- Darwin. (2018). UMKM dalam Perspektif Pembiayaan Inklusif di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 26(1), 59–76.
- Fasyah, D. N., Daryanto, H. K., & Suprayitno, G. (2016). Penentuan Produk Unggulan Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Industri Agro di Kabupaten Bogor. *Manajemen IKM*, 11(2), 103–110.
- Gunartin. (2017). Penguatan UMKM sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *EDUKA Jurnal Pendidikan, Hukum Dan Bisnis*, 1(5), 59–74.
- Khodijah, I. S., & Ghina, D. A. (2016). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Pengrajin Kursi Sofa Cipacing, Jatinangor Dengan Pendekatan Business Model Canvas. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1155–1162.
- Koesrianti. (2016). Law Reform of Small and Medium Enterprises ( SMEs ) and Equitable Cooperative for Competitiveness Improvement in AEC ERA. *Jurnal Dinamika Hukum*, 16(3), 295–302.
- Latubessy, A., & Triyanto, W. A. (2014). Analisa dan Perancangan Sistem Pemasaran UMKM Terintegrasi Berbasis Cloud Server. *Jurnal SIMETRIS*, 5(1), 1–10.
- Lutfiyah. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(2), 204–213.
- Prasetyo, R. T., Mubarak, A., Ramdhani, Y., Junianto, E., Rismayadi, A. A., Anshori, I. F., ... Topiq, S. (2018). Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM Melalui Implementasi ICT pada Look At Hijab Bandung. *JURNAL ABDIMAS BSI*, 1(1), 104–111.
- Purbasari, R., Wijaya, C., Rahayu, N., & Maulina, E. (2018). Creative Industry Mapping in East Priangan Region: Identifying of Local Competitive Advantage. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1), 1–11.
- Purwanti, E. (2017). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga. *Among Makarti*, 10(20).
- Putra, A. H. (2016). Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2), 40–52.
- Ramdansyah, A. D., & Taufik, H. E. R. (2017). Adoption Model of E-Commerce from SMEs Perspective in Developing Country Evidence – Case Study for Indonesia. *European Research Studies Journal*, 20(4), 227–243.
- Revindo, M. D. (2017). Types and Severities of Export Barriers : Evidence from Indonesian SMEs. *Economics and Finance in Indonesia*, 63(2), 150–175.



- Rezqi, M. G., & Ghina, A. (2015). Analisis Model Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bidang Sepatu dengan Menggunakan Pendekatan Business Model Canvas Studi Kasus : UMKM “GZL” dan UMKM “ASJ” di Kota Bandung Pada Tahun 2014. In *e-Proceeding of Management* (Vol. 2, pp. 38–46).
- Ridwan, M., Hartutiningsih, & Hatuwe, M. (2014). Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Bontang. *Jurnal Administrative Reform*, 2(2), 187–199.
- Rini, H. Z. (2017). Peran Perbankan Syariah terhadap Eksistensi UMKM Industri Rumah Tangga Batik Laweyan. *Academica*, 1(1).
- Salsabiila, A., & Supriono. (2018). Analisis Strategi Pengembangan Pasar UMKM ke Kawasan Asia Tenggara dalam Menghadapi Kebijakan MEA (Studi pada Kawasan Sentra Industri Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 62(1), 207–217.
- Savitri, R. V., & Saifudin. (2018). Pencatatan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada UMKM MR . Pelangi Semarang). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 5(2), 117–125.
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117–127.
- Setyaningsih, E. D. (2015). Peluang dan Tantangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. *Moneter*, 2(1), 190–197.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51–58.
- Suharto, & Fasa, M. I. (2017). The Challanges of Islamic Bank for Accelerating the Growth of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 1–19.
- Supriyadi, Wijaya, A. F., & Utami, B. S. (2016). Pemberdayaan UMKM Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kendal Menuju Pasar Global. *INFORMATIKA*, 12(1), 51–66.
- Taufik, A. I. (2017). Evaluasi Regulasi dalam Menciptakan Kemudahan Berusaha bagi UMKM. *Jurnal RechtsVinding*, 6(3), 369–386.
- Tedjasuksmana, B. (2014). Potert UMKM Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015. In *The 7th NCFB and Doctoral Colloquim 2014* (pp. 189–202).
- Tobing, D. S. K., Fathorazzi, M., & Wulandari, G. A. (2018). Mapping the Competitive Advantage of SMEs in East Java , Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(1), 23–32. <https://doi.org/10.15294/jdm.v9i1.14649>
- Tosida, E. T., Hairlangga, O., Amirudin, F., & Ridwanah, M. (2018). Application of Decision Rules for Empowering of Indonesian Telematics Services SMEs. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering PAPER*, 332(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/332/1/012018>
- Wanita, N. (2015). Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Pasar Manonda Palu. *Jurnal Penelitian Ilmiah*, 3(2), 250–279.
- Wibowo, D. H., Arifin, Z., & Sunarti. (2015). Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 29(1), 59–66.
- Widayanto. (2017). Analisis Proses Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Koveksi Ryan Collection di Kabupaten Kudus. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), 24–30.

Sumber peraturan pemerintah:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Sumber laporan internet:

Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) dan Bank Indonesia. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Diakses pada 5 Januari 2018.

<https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Documents/Profil%20Bisnis%20UMKM.pdf>

Daniel Bellefleur, Zahra Murad, and Patrick Tangkau. United States Agency International Development. (2012). A Snapshot of Indonesian Entrepreneurship and Micro, Small, and Medium Sized Enterprise Development. Diakses pada 17 Desember 2017.

<https://crawford.anu.edu.au/acde/ip/pdf/lpem/2012/20120507-SMERU-Dan-Thomson-Bellefleur.pdf>

Media Publikasi Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN Kementerian Luar Negeri RI. Masyarakat ASEAN: Geliat UMKM di Era MEA. Edisi 12/Juni 2016. Diakses pada 20 Desember 2016.

<https://www.kemlu.go.id/Majalah/Majalah%20Masyarakat%20ASEAN%20edisi%2012.pdf>